



Indonesian
Heritage
Agency

MUSEUM DAN CAGAR BUDAYA

2024

LAPORAN KINERJA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI

DAFTAR ISI

2024

• Daftar Isi	1
• Kata Pengantar	2
• Ikhtisar Eksekutif	3
• BAB I Pendahuluan	4
• BAB II Perencanaan Kinerja	8
• BAB III Akuntabilitas Kinerja	13
• BAB IV Penutup	41
• Lampiran	



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Museum dan Cagar Budaya berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2024 dengan tepat waktu. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Museum dan Cagar Budaya tahun 2024. Museum dan Cagar Budaya pada tahun 2024 menetapkan 3 sasaran dan 4 indikator kinerja. Secara umum Museum dan Cagar Budaya telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Museum dan Cagar Budaya pada tahun 2024. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Museum dan Cagar Budaya pada tahun 2024

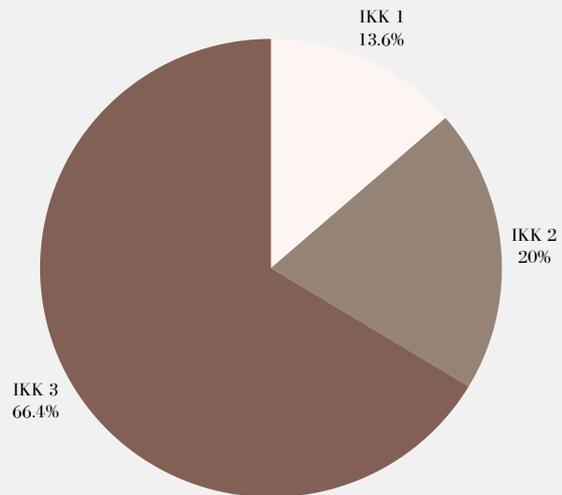
Pt. Kepala Museum dan Cagar Budaya



Ahmad Mahendra

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Museum dan Cagar Budaya Tahun 2024 menyajikan tingkat pencapaian 3 sasaran dengan 4 indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III. Secara umum, capaian kinerjanya adalah sebagai berikut.



Untuk Nilai Kinerja Satker di bobot nilai

[SK 1] Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi

[IKK 1.1] Jumlah Koleksi yang dilindungi
Target :360.584 Realisasi : 275.518

[SK 2] Meningkatnya jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya

[IKK 2.1] Jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya
Target :4.500.910 Realisasi : 2.583.920

[SK 3] Meningkatnya tata kelola Museum dan Cagar Budaya

[IKK 3.1] Predikat SAKIP Museum dan Cagar Budaya
Target :B Realisasi : BB

[IKK 3.1] Predikat SAKIP Museum dan Cagar Budaya
Target :92.07 Realisasi : 94.09



BAB I

PENDAHULUAN

1. GAMBARAN UMUM
2. DASAR UMUM
3. TUGAS DAN FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI
4. ISU-ISU STRATEGIS



I. GAMBARAN UMUM



Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata kerja Museum dan Cagar Budaya Satuan kerja Museum dan Cagar Budaya ini merupakan gabungan dari 10 satuan kerja, yaitu; Museum Nasional, Museum Basoeki Abdullah, Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta, Museum Kebangkitan Nasional, Museum Kepresidenan Republik Indonesia Balai Kirti, Museum Sumpah Pemuda, Museum Perumusan Naskah Proklamasi, Galeri Nasional Indonesia, Balai Konservasi Borobudur, dan Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran.

Museum dan Cagar Budaya mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan museum dan cagar budaya. Museum dan Cagar Budaya saat ini mengelola 18 Museum dan Galeri serta 34 situs Cagar Budaya Nasional

Museum dan Cagar Budaya, sebagai salah satu satuan kerja yang memiliki peran penting dalam upaya pemajuan budaya di Indonesia, saat ini telah menjadi organisasi dengan nilai yang sangat strategis. Tonggak baru bagi peran Museum dan Cagar Budaya dalam memajukan kebudayaan Indonesia terjadi di tahun 2023 di mana Museum dan Cagar Budaya bertransformasi menjadi satuan kerja dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK- BLU). Sebagai satuan kerja BLU, maka Museum dan Cagar Budaya memiliki kewenangan yang lebih fleksibel pada sisi keuangannya. Hal ini tentu saja memberikan peluang yang besar bagi Museum dan Cagar Budaya untuk meningkatkan kualitas layanannya kepada masyarakat.





TUGAS DAN FUNGSI

Tugas

Melaksanakan pengelolaan Museum dan Cagar Budaya

Fungsi

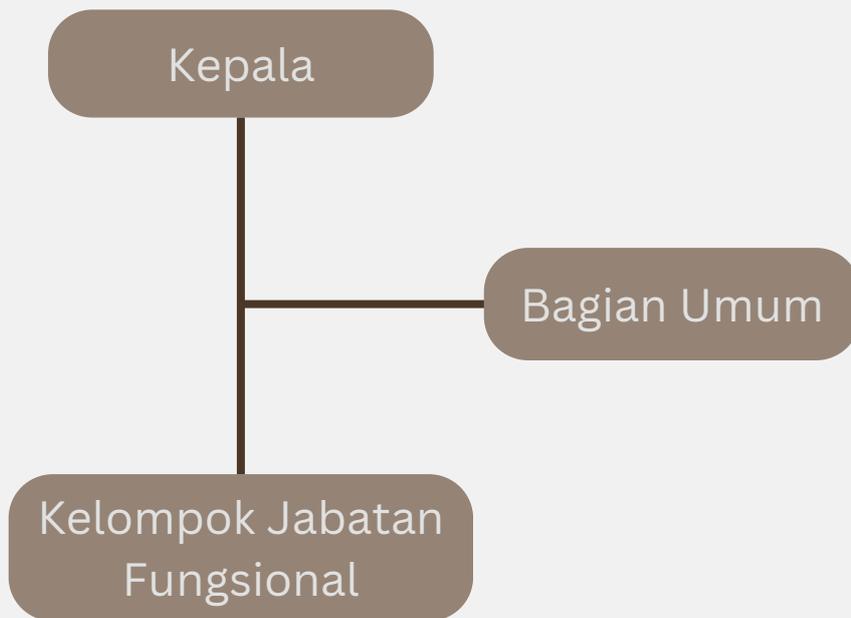
- Pelaksanaan pengelolaan koleksicagar budaya nasional, koleksi benda seni, dan bangunan bersejarah nasional
- Pelaksanaan registrasi koleksi museum dan karya seni
- Pelaksanaan pemeliharaan, pengamanan, dan penyelamatan koleksicagar budaya nasional, koleksi benda seni, dan bangunan bersejarah nasional
- Pelaksanaan pemanfaatan dan pengembangan koleksi museum dan cagar budaya nasional
- Pelaksanaan kemitraan di bidang pengelolaan museum dan cagar budaya nasional
- Pelaksanaan publikasi dan promosi museum dan cagar budaya nasional
- Pelaksanaan pengelolaan dan pemanfaatan hasil pengembangan dana abadi kebudayaan
- Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi
- Pelaksanaan urusan ketatausahaan

DASAR HUKUM

- Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;



STRUKTUR ORGANISASI



Museum dan Cagar Budaya, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dipimpin oleh seorang Kepala dibantu oleh seorang Kepala Bagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional

ISU-ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS ORGANISASI

Isu-isu strategis

- Pemanfaatan museum dan cagar budaya yang mandiri dan berkelanjutan belum optimal;
- Tenaga profesional dalam mewujudkan tata kelola yang tangkas dan responsi masih berkembang;
- Jejaringan kerjasama internasional di bidang museum dan cagar budaya yang memperkuat diplomasi budaya Indonesia belum optimal;
- Partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan museum dan cagar budaya belum tinggi.



Peran strategis organisasi

- Berperan penting dalam menjadi representasi peran Pemerintah sebagai fasilitator pemajuan kebudayaan;
- Berperan penting dalam peningkatan jumlah apresiasi masyarakat di museum, galeri dan cagar budaya;
- Berperan penting dalam pengelolaan koleksi cagar budaya nasional, koleksi benda seni, dan bangunan bersejarah nasional;
- Berperan penting dalam pemeliharaan, pengamanan, dan penyelamatan koleksi cagar budaya nasional, koleksi benda seni, dan bangunan bersejarah nasional;
- Berperan penting pengelolaan dan pemanfaatan hasil pengembangan dana abadi kebudayaan.

BAB II

- Rencana Strategis
- Program Strategis 2023-2024
- Rencana Kerja dan Anggaran
- Perjanjian Kinerja

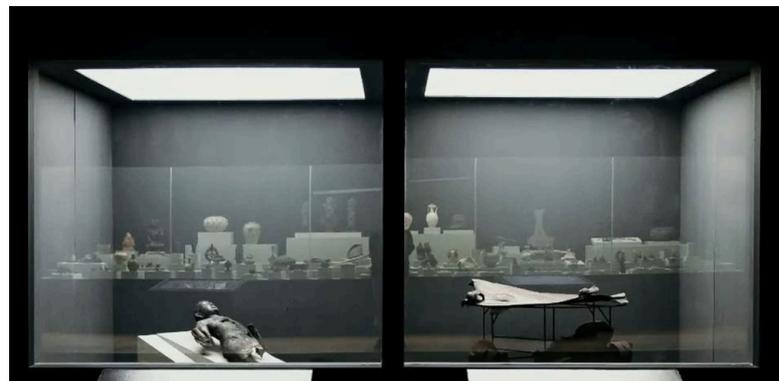
Rencana Strategis

Visi dan Misi

Visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi adalah Terwujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global. Sedangkan misi dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi adalah

- Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata, dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi;
- **Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan** serta pengembangan Bahasa dan sastra;
- Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

Visi dan Misi tersebut diadaptasi dan dikembangkan pada satuan kerja masih di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (Permendikbud no. 22 Tahun 2020)



Tujuan Strategis

- Perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif
- Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik
- Pengembangan potensi peserta didik yang berkarakter
- **Pelestarian dan pemajuan budaya, Bahasa dan sastra** serta pengarus-utamaannya dalam pendidikan
- Penguatan sistem tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel



Tujuan Strategis Kebudayaan

“Meningkatnya pemajuan kebudayaan untuk mengoptimalkan peran kebudayaan dalam pembangunan” yang tercermin dalam peningkatan skor Indeks Pembangunan Kebudayaan menjadi 62,7.

Berdasarkan tujuan strategis tersebut, Museum dan Cagar Budaya, satuan kerja yang berada di bawah dan bertanggung jawab pada Direktur Jenderal Kebudayaan merumuskan tujuan strategis untuk tahun 2023-2024 sebagai berikut :

- Meningkatkan jumlah cagar budaya dan warisan budaya takbenda yang dilindungi;
- Meningkatkan jumlah kunjungan museum, galeri, dan cagar budaya;
- Meningkatkan tata kelola Museum dan Cagar Budaya.

Program Strategis

- *Branding* Indonesian Heritage Agency
- *Reopening* Museum Nasional Indonesia
- Repatriasi Koleksi
- Revitalisasi Museum

Rencana Kerja dan Anggaran

Rencana Kerja dan Anggaran Museum dan Cagar Budaya disampaikan pada lampiran Laporan Kinerja 2024.



Perjanjian Kinerja

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan, Museum dan Cagar Budaya merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2024, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja
[1.0] Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	[1.1] Jumlah Koleksi yang dilindungi	360.584
[2.0] Meningkatnya jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	[2.1] Jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	4.500.910
[3.0] Meningkatnya tata kelola Museum dan Cagar Budaya	[3.1] Predikat SAKIP Museum dan Cagar Budaya	B
	[3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Museum dan Cagar Budaya	92,07

Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
6962	Pengelolaan Museum, Galeri, dan Cagar Budaya	Rp.487.555.940.000
5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan	Rp.104.180.768.000
	Total Anggaran	Rp.591.736.708.000

Perjanjian Kinerja Revisi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja
[1.0] Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	[1.1] Jumlah Koleksi yang dilindungi	360.584
[2.0] Meningkatnya jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	[2.1] Jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	4.500.910
[3.0] Meningkatnya tata kelola Museum dan Cagar Budaya	[3.1] Predikat SAKIP Museum dan Cagar Budaya	B
	[3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Museum dan Cagar Budaya	92,07

Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
6962	Pengelolaan Museum, Galeri, dan Cagar Budaya	Rp.487.555.940.000
5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan	Rp.102.980.768.000
Total Anggaran		Rp.590.536.708.000

Pada tahun 2024, Museum dan Cagar Budaya melakukan penyesuaian target anggaran pada Perjanjian Kinerja melalui revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 karena ada pengalihan anggaran untuk memenuhi kebutuhan belanja pegawai di unit lain. Penyesuaian alokasi anggaran Perjanjian Kinerja dari anggaran semula Rp.591.736.708.000 menjadi Rp.590.536.708.000.





MATRIKS PERJANJIAN KINERJA 2020-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Renstra	Target PK	%
[1.0] Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	[1.1] Jumlah Koleksi yang dilindungi	Unit	360.584	360.584	100
[2.0] Meningkatnya jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	[2.1] Jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	Orang	4.500.910	4.500.910	100
[3.0] Meningkatnya tata kelola Museum dan Cagar Budaya	[3.1] Predikat SAKIP Museum dan Cagar Budaya	Layanan	B	B	100
	[3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Museum dan Cagar Budaya	Layanan	92,07	92,07	100

Tidak ada perbedaan antara target rencana strategis dengan target perjanjian kinerja tahun 2024

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



- Akuntabilitas Kinerja
- Realisasi Anggaran
- Realisasi Program
- Kinerja Lain-Lain



Sesuai perjanjian kinerja tahun 2024, Museum dan Cagar Budaya menetapkan 3 (tiga) sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja yang akan diuraikan pada bab III.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	%
[1.0] Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	[1.1] Jumlah Koleksi yang dilindungi	Unit	360.584	275.518	76,41
[2.0] Meningkatnya jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	[2.1] Jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	Orang	4.500.910	2.583.920	57,41
[3.0] Meningkatnya tata kelola Museum dan Cagar Budaya	[3.1] Predikat SAKIP Museum dan Cagar Budaya	Layanan	B	BB	100
	[3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Museum dan Cagar Budaya	Layanan	92.07	94.09	100

Sasaran # 1

Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi

Merupakan cascading dari Sasaran Program Direktorat Jenderal Kebudayaan yaitu Terwujudnya perlindungan Warisan Budaya yang memperkaya kebudayaan nasional dengan Indikator Kinerja Program Persentase Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilestarikan. Menurun ke Sasaran Kinerja Kegiatan yaitu Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi dan Indikator Kinerja Kegiatan yaitu Jumlah Koleksi yang dilindungi.

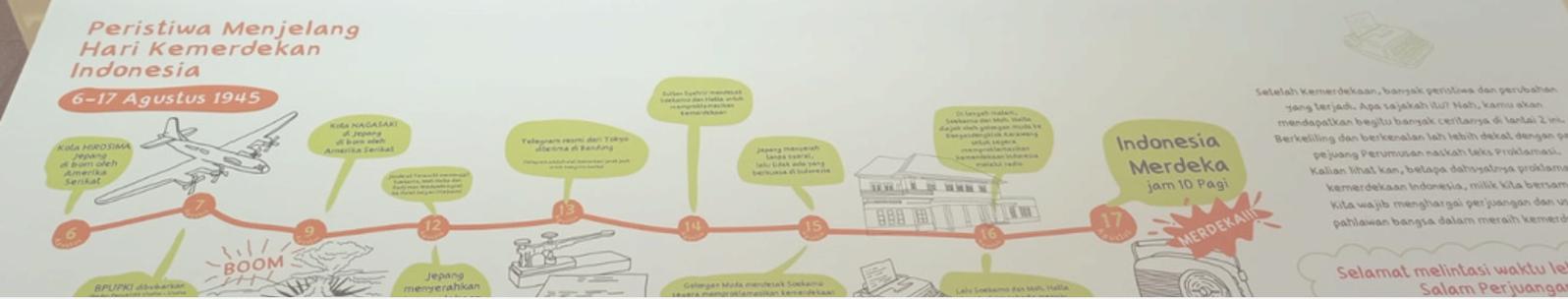
Pencapaian sasaran #1 Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi pada tahun 2024 adalah 275.518 unit. Jika dibandingkan dengan target pada tahun 2024 sebesar 360.584 unit, capaian tersebut belum mencapai target yang ditentukan (76,41 %).

Indikator Kinerja Kegiatan # 1 Jumlah Koleksi yang dilindungi

Pengertian menurut Definisi Operasional

Jumlah Koleksi yang dilindungi meliputi Karya Seni Rupa yang Dikelola (Galeri Nasional) dan Koleksi Museum yang dikelola (Unit Museum).

Koleksi Museum yang selanjutnya disebut Koleksi adalah Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, dan/atau Struktur Cagar Budaya dan/atau Bukan Cagar Budaya yang merupakan bukti material hasil budaya dan/atau material alam dan lingkungannya yang mempunyai nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, kebudayaan, teknologi, dan/atau pariwisata (Pasal 1 PP No 66 Tahun 2015 tentang Museum).



Dengan metode perhitungan Jumlah Koleksi yang dilindungi adalah

S = Jumlah Koleksi yang dilindungi

d = Karya Seni Rupa yang dikelola

e = Koleksi Museum yang dikelola

$$S = d + e$$



Trend capaian kinerja dari tahun 2020-2024 adalah terjadi penurunan realisasi di tahun 2024 sehingga target Perjanjian Kinerja tidak tercapai maksimal yaitu sebesar 275.518 unit atau 76,41 % dari target 360.584 unit. Hal ini disebabkan terdapat blokir automatic adjustment (Rp. 2.777.040.000) sehingga beberapa kegiatan pengelolaan koleksi tidak dapat berjalan optimal. Perbandingan realisasi antara tahun sebelumnya terjadi penurunan sebanyak 75.065 unit.

Namun apabila melihat target selama 2020-2024 sebesar 610.584 unit, total capaian telah mencapai target yang ditentukan secara kumulatif target Rencana Strategis yaitu sebesar 636.101 unit atau 104,17 %

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023	Realisasi 2023	%	Target 2024	Realisasi 2024	%
[1.0] Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	[1.1] Jumlah Koleksi yang dilindungi	250.000	360.583	144,23	360.584	275.518	76,41



Tabel di atas mengilustrasikan perbandingan antara target dan realisasi Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah Koleksi yang Dilindungi" pada tahun 2024. Berdasarkan data tahun 2024, target yang ditetapkan sebanyak 360.584 unit, namun realisasinya mencapai 275.518 unit, dengan persentase mencapai 76,41 %. Hal ini disebabkan terdapat blokir *automatic adjustment* (Rp.2.777.040.000) sehingga beberapa kegiatan pengelolaan koleksi tidak dapat berjalan optimal.

Indikator kinerja kegiatan jumlah cagar budaya dan warisan budaya Takbenda yang dilindungi karena adanya dukungan dari beberapa program/kegiatan sebagai berikut:

- Pendataan Koleksi dengan realisasi 257.088 koleksi;
- Konservasi Koleksi 18.430 koleksi.

Realisasi Anggaran

Indikator Kinerja Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Blokir	%
[1.1] Jumlah Koleksi yang dilindungi	28.900.000.000	26.100.885.985	2.777.040.000	90,31

Realisasi anggaran tidak terserap maksimal karena terdapat blokir *automatic adjustment* yang tidak dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan koleksi.

Perbandingan Realisasi Capaian Tahun Berjalan dengan Target Rencana Strategis

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Total Renstra	Realisasi			% THD Target Renstra
			2023	2024	s.d 2024	
[1.0] Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	[1.1] Jumlah Koleksi yang dilindungi	610.584	360.583	275.518	636.101	104,17



Perbandingan Realisasi Capaian Tahun Berjalan dengan Target Rencana Strategis hanya sebesar 275.518 unit atau 45,12%. Namun capaian hingga akhir tahun Rencana Strategis yaitu 636.101 unit atau sebesar 104,17%. Target dari Rencana Strategis tercapai dengan baik. Hal tersebut karena pada tahun 2023, kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal oleh 18 Unit Museum di bawah pengelolaan Museum dan Cagar Budaya yang mendukung realisasi target Rencana Strategi Bisnis yang telah ditetapkan sebelumnya.



ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KEBERHASILAN ATAU KEGAGALAN PENCAPAIAN TARGET INDIKATOR KINERJA

IKK #1 Jumlah Koleksi Yang Dilindungi



Berikut beberapa analisis faktor penyebab keberhasilan pencapaian target indikator kinerja:

- Adanya program mahasiswa magang MBKM yang sesuai dengan jurusan Konservasi Koleksi khususnya koleksi museum (seperti biologi, fisika) cukup membantu merawat koleksi dengan terapan ilmu dan dapat dipraktikkan di beberapa unit museum;
- Dukungan dari 18 unit Museum dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan koleksi;
- Adanya pelatihan keahlian konservasi bekerjasama dengan Pemerintah Korea melalui kegiatan OTTP sehingga membantu dalam melakukan konservasi koleksi.

Berikut hambatan pencapaian target indikator kinerja:

- Masih adanya blokir *automatic adjustment* (Rp.2.777.040.000) di komponen anggaran pengelolaan koleksi sehingga kinerja tidak optimal;
- Perubahan iklim, faktor biologis dan faktor kimia menyebabkan koleksi rentan rusak, lembab/berjamur walaupun telah dikonservasi;
- Pendataan koleksi belum berjalan maksimal dikarenakan Sistem Manajemen Koleksi (aplikasi The Museum System / TMS) terkena dampak gangguan Pusat Data Nasional (PDN).

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dalam pencapaian realisasi kinerja tahun 2024

- Memenuhi data dukung buka blokir sehingga anggaran dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan prioritas;
- Konservator menggunakan alat pendeteksi keberadaan jamur pada koleksi yang rentan terhadap tumbuhnya jamur, dilakukan pembersihan mekanis terhadap permukaan koleksi dan lingkungan mikro secara teratur dan Museum memiliki beberapa alat untuk menstabilkan suhu dan kelembaban sehingga meringankan dampaknya terhadap kerusakan koleksi yang ada di storage.
- Kegiatan pendataan koleksi museum dan galeri masih dilakukan secara manual dan mengaktifkan server cadangan di unit museum sangiran.

Terobosan/inovasi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja tahun 2024

- Pelatihan dan regenerasi SDM konservasi koleksi museum;
- Pengadaan sarana dan prasarana pemeliharaan, perlindungan dan konservasi koleksi museum.
- Museum melakukan pendataan dan registrasi koleksi secara menyeluruh.

Sasaran # 2

Meningkatnya jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya



Merupakan cascading dari Sasaran Program Direktorat Jenderal Kebudayaan yaitu Terwujudnya perlindungan Warisan Budaya yang memperkaya kebudayaan nasional dengan Indikator Kinerja Program Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang mengunjungi peninggalan sejarah.

Dengan turunan Sasaran Kinerja Kegiatan yaitu Meningkatkan jumlah kunjungan museum, galeri, dan Cagar Budaya dan Indikator Kinerja Kegiatan yaitu Jumlah kunjungan museum, galeri, dan Cagar Budaya.

Pencapaian sasaran #2 jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya pada tahun 2024 sebanyak 2.583.920 orang. Jika dibandingkan dengan target pada tahun 2024 sebanyak 4.500.910 orang, capaian tersebut belum mencapai target atau hanya tercapai sebesar 57,41%. Terdapat beberapa faktor penyebab, antara lain: terdapat blokir anggaran *automatic adjustment* sebesar Rp.67.718.535.000 sehingga beberapa kegiatan unggulan tidak dapat dilaksanakan atau berjalan kurang optimal di tahun 2024. Capaian tersebut dapat digambarkan pada tabel di bawah ini:

Capaian Kinerja Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	%
[2.0] Meningkatkan jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	[2.1] jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	4.500.910	2.583.920	57,41

Indikator Kinerja Kegiatan # 1 jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya

Pengertian menurut Definisi Operasional

Museum adalah lembaga yang berfungsi melindungi, mengembangkan, memanfaatkan koleksi, dan mengomunikasikannya kepada masyarakat (PP No 66 Tahun 2015 Tentang Museum).

Galeri Nasional adalah sebuah lembaga budaya negara yang gedungnya antara lain berfungsi sebagai tempat pameran, dan perhelatan acara seni rupa Indonesia dan mancanegara (Wikipedia).

Cagar Budaya adalah warisan budaya bersifat kebendaan berupa Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Struktur Cagar Budaya, Situs Cagar Budaya, dan Kawasan Cagar Budaya di darat dan/atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan melalui proses penetapan (UU No 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya).

Kunjungan yang dimaksud adalah kunjungan ke Museum, Galeri Nasional, dan Cagar Budaya baik yang diselenggarakan secara daring maupun luring.

Metode perhitungan dengan menjumlahkan jumlah orang yang mengunjungi kegiatan Museum, Galeri Nasional, dan Cagar Budaya adalah

S = Jumlah orang yang mengunjungi kegiatan Museum, Galeri, dan Cagar Budaya

a = Masyarakat yang mengunjungi Museum

b = Masyarakat yang mengunjungi Galeri Nasional

c = Masyarakat yang mengunjungi Cagar Budaya

$$S = a + b + c$$

Ketercapaian target tersebut karena adanya dukungan program kegiatan antara lain:

- Layanan Edukasi dengan target 2.984.723 pengunjung dan capaian realisasi sebesar 2.568.905 pengunjung;
- Kerjasama dan Kemitraan dengan target 15.015 pengunjung dan capaian realisasi sebesar 15.015 pengunjung;
- Pengelolaan Fasilitasi Kelompok Masyarakat dengan target 2.262 pengunjung dan capaian realisasi sebesar 2.268 pengunjung;



Trend capaian kinerja dari tahun 2020-2024 adalah terjadi penurunan realisasi di tahun 2024 sehingga target Perjanjian Kinerja tidak tercapai maksimal yaitu sebesar 2.583.920 orang atau 57,41 %. Dan jumlah kumulatif kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya selama tahun 2020-2024 adalah 7.084.824 orang. Jika melihat target selama 2020-2024 adalah 7.502.910 orang belum mencapai target yang ditentukan secara kumulatif target Rencana Strategis yaitu 94,43 %. Hal ini disebabkan terdapat blokir automatic adjustment di tahun 2024 (Rp. 2.086.204.000) pada kegiatan layanan edukasi sehingga beberapa kegiatan tidak dapat berjalan optimal.

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2024

Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023	Realisasi 2023	%	Target 2024	Realisasi 2024	%
[2.1] jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	3.002.000	4.500.904	149,93	4.500.910	2.583.920	57,41

Tabel di atas merupakan perbandingan antara target dan realisasi Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah orang yang mengunjungi kegiatan Museum, Galeri Nasional, dan Cagar Budaya" pada tahun 2023 dan 2024. Berdasarkan data tahun 2023, target yang ditetapkan sebanyak 3.002.000 orang, dengan realisasinya mencapai 4.500.904 orang, dengan persentase mencapai 149,93 %. Sedangkan pada tahun 2024, pencapaian pada indikator ini menurun dari target yang ditetapkan yaitu 4.500.910 orang dengan realisasi sebesar 2.583.920 orang atau 57,41 %. Hal ini disebabkan terdapat blokir automatic adjustment (Rp.67.718.535.000) sehingga beberapa kegiatan tidak berjalan maksimal dan ada kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan.

Realisasi Anggaran

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Blokir	%
[2.0] Meningkatnya jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	[2.1] Jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	190.886.726.000	100.750.284.448	67.718.535.000	52,78

Realisasi anggaran tidak terserap maksimal karena terdapat blokir *automatic adjustment* yang tidak dapat digunakan sampai berakhirnya tahun anggaran.

Perbandingan Realisasi Capaian Tahun Berjalan dengan Target Rencana Strategis

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Total Renstra	Realisasi			% THD Target Renstra
			2023	2024	s.d 2024	
[2.0] Meningkatnya jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	[2.1] Jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	7.502.910	4.500.904	2.583.920	7.084.824	94,43

Perbandingan Realisasi Capaian Tahun Berjalan dengan Target Rencana Strategis hanya sebesar 2.583.920 orang atau 34,44 %. Sedangkan capaian hingga akhir tahun Rencana Strategis yaitu 7.084.824 orang atau sebesar 94,43 %. Target dari Rencana Strategis belum tercapai dengan baik. Hal tersebut karena beberapa kegiatan prioritas di tahun 2024 tidak dapat dilaksanakan serta beberapa diantaranya dilaksanakan dengan kurang optimal.





ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KEBERHASILAN ATAU KEGAGALAN PENCAPAIAN TARGET INDIKATOR KINERJA

IKK #1 Jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya

Berikut beberapa analisis faktor penyebab keberhasilan pencapaian target indikator kinerja:

- Rebranding IHA (Indonesian Heritage Agency) membantu unit-unit Museum dan Cagar Budaya untuk mengembangkan identitas tema sehingga lebih dikenal masyarakat luas;
- Publikasi yang terpadu di sosial media IHA memudahkan masyarakat mengetahui kegiatan yang akan dilaksanakan pada unit-unit Museum dan Cagar Budaya;
- Kerjasama dan kolaborasi dengan beberapa pihak komunitas, *public figure*, seniman berjalan baik sehingga kegiatan lebih menarik minat masyarakat untuk berkunjung.

Berikut hambatan pencapaian target indikator kinerja:

- Adanya blokir *automatic adjustment* (Rp.67.718.535.000) anggaran masyarakat yang mengapresiasi museum, galeri nasional dan cagar budaya sehingga beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan;
- Beberapa unit museum masih dalam proses revitalisasi sehingga beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan ditahun 2024;
- Kanal Media sosial seperti youtube IHA (Indonesian Heritage Agency) masih berkembang sehingga beberapa konten belum update.



Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dalam pencapaian realisasi kinerja tahun 2024 sebagai berikut

- Memenuhi data dukung buka blokir sehingga anggaran dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan prioritas;
- Kegiatan revitalisasi diharapkan dilaksanakan pada awal tahun anggaran sehingga pada masyarakat dapat berkunjung dan memanfaatkan museum, galeri dan cagar budaya di waktu libur.
- Kerjasama dengan beberapa ahli dalam pengembangan konten media sosial agar kebutuhan informasi dapat dicapai oleh masyarakat.

Terobosan/inovasi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja tahun 2024 adalah

- Bekerjasama dengan pemangku kepentingan/ komunitas di berbagai lini sehingga pemanfaatan museum, galeri dan cagar budaya dapat optimal;
- Menghadirkan narasumber yang kompeten dari kampus, sehingga akan mendatangkan banyak peserta;
- Perjanjian kinerja disosialisasikan kepada semua pegawai, pimpinan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap ketercapaian kinerja dan anggaran.

SASARAN # 3 MENINGKATNYA TATA KELOLA MUSEUM DAN CAGAR BUDAYA



Merupakan cascading dari Sasaran Program Direktorat Jenderal Kebudayaan yaitu Terwujudnya tata kelola Kemendikbudristek yang berkualitas dengan indikator Kinerja Program yaitu Predikat SAKIP Ditjen Kebudayaan. Dengan turunan Sasaran Kinerja Kegiatan yaitu Meningkatnya tata kelola Museum dan Cagar Budaya dengan Indikator Kinerja Kegiatan yaitu Predikat SAKIP Museum dan Cagar Budaya dan Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Museum dan Cagar Budaya.

Pencapaian sasaran #3 Meningkatnya Meningkatnya tata kelola Museum dan Cagar Budaya selama tahun 2020-2024 di Indikator Kinerja Kegiatan #1 Predikat SAKIP Museum dan Cagar Budaya yaitu BB di tahun 2024 sedangkan di tahun 2023 tidak memiliki bobot nilai karena satuan kinerja Museum dan Cagar Budaya baru terbentuk di tahun 2023 sehingga belum dinilai dan Indikator Kinerja Kegiatan #2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Museum dan Cagar Budaya yaitu 94,09 di tahun 2024 sedangkan di tahun 2023 adalah 92,06.



Capaian Kinerja Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	%
[3.0] Meningkatnya tata kelola Museum dan Cagar Budaya	[3.1] Predikat SAKIP Museum dan Cagar Budaya	B	BB	100
	[3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Museum dan Cagar Budaya.	92,07	94,09	100

Dari tabel diatas dapat dilihat pencapaian kinerja pada indikator kinerja kegiatan #1 Predikat SAKIP Museum dan Cagar Budaya telah mencapai yaitu bobot BB dari target bobot B atau 100%. Sedangkan di Indikator Kinerja Kegiatan #2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Museum dan Cagar Budaya mencapai nilai 92,07 dari target 92,07 atau sebesar 100%.

Indikator Kinerja Kegiatan # 1 Predikat SAKIP Museum dan Cagar Budaya

Pengertian menurut SAKIP Berdasarkan Perpres 29 th 2014: SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Berdasarkan Peraturan Menteri PAN RB No. 12 Tahun 2015, hasil penilaian SAKIP dikategorikan sebagai berikut

Nilai	Predikat	Interpretasi
>90-100	AA	Sangat Memuaskan
>80-90	A	Memuaskan
>70-80	BB	Sangat Baik
>60-70	B	Baik
>50-60	CC	Cukup (memadai)
>30-50	C	Kurang
0-30	D	Sangat Kurang



Metode Perhitungan

Komponen	Bobot Penilaian
1. Perencanaan Kinerja	30 %
2. Pengukuran Kinerja	25 %
3. Pelaporan Kinerja	15 %
4. Evaluasi Internal	10 %
5. Capaian Kinerja	20 %
Total Nilai	100 %



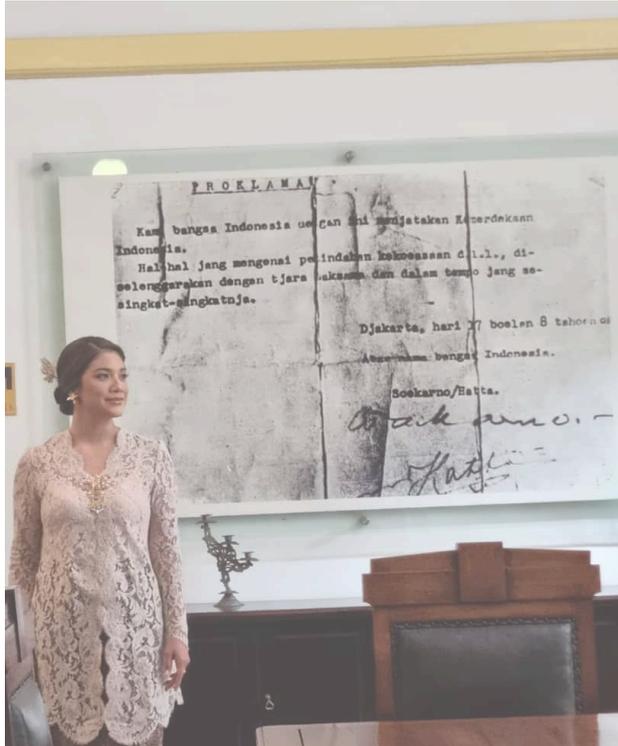
Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	%
[3.0] Meningkatkan tata kelola Museum dan Cagar Budaya	[3.1] Predikat SAKIP Museum dan Cagar Budaya	B	BB	100



Pencapaian dari keberhasilan mendapatkan bobot BB merupakan hasil dari kerjasama 14 unit Museum dan Cagar budaya yang mendukung Perjanjian Kinerja Pimpinan selama 2024. Bobot BB yang diterima di tahun 2024 diharapkan menjadi acuan yang baik bagi satuan kerja yang baru agar dapat meningkatkan capaian kinerja di masa yang akan datang.

Pada tabel diatas dapat dilihat, Tabel di atas merupakan perbandingan antara target dan realisasi Indikator Kinerja #1 Predikat SAKIP Museum dan Cagar Budaya pada tahun 2024. Museum dan Cagar Budaya mendapatkan nilai SAKIP dengan bobot BB, melebihi target yang ditentukan yaitu bobot B. Hal ini disebabkan Museum dan Cagar budaya mampu untuk memenuhi semua komponen penilaian SAKIP yang dinilai walaupun dengan nilai yang belum sempurna. Nilai yang dihasilkan dari bobot BB yaitu 79,15.



ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KEBERHASILAN ATAU KEGAGALAN PENCAPAIAN TARGET INDIKATOR KINERJA

IKK #1 Predikat SAKIP Museum dan Cagar Budaya

Berikut beberapa analisis faktor penyebab keberhasilan pencapaian target indikator kinerja:

- Dukungan tim dalam memenuhi data dukung komponen-komponen penilaian dalam SAKIP.
- Mengikuti pedoman-pedoman penilaian SAKIP sesuai dengan ketentuan berlaku.
- Koordinasi dengan tim eselon I dan Biro Perencanaan dalam menjalankan pedoman penilaian SAKIP.

Berikut hambatan pencapaian target indikator kinerja:

- Pada saat jadwal penilaian SAKIP terdapat beberapa komponen belum mencapai nilai yang optimal. Diantaranya :
 1. Komponen Perencanaan Kinerja, capaian kinerja belum memenuhi target dari Perjanjian Kinerja.
 2. Komponen Pengukuran Kinerja, dokumentasi wawancara dengan pimpinan dan pegawai belum lengkap. Dan data dukung berupa dokumen Punishment dari penilaian kinerja belum lengkap.
 3. Komponen Pelaporan Kinerja, Museum dan Cagar Budaya belum menyusun Laporan Kinerja Tahun pada tahun 2022 disebabkan satuan kerja terbentuk pada tahun 2023 sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun 2022. Dan pada tahun 2023, Museum dan Cagar Budaya belum melakukan efisiensi anggaran hanya melakukan efisiensi capaian kinerja.
 4. Komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal, belum terdapat bukti tidak lanjut hasil evaluasi /2023AKIP Kemendikbudristek tahun 2023 sesuai surat Setjen Nomor Manual.174/A.A1/PR.04.03 dan tahun 2023 MCB tidak melakukan Evaluasi SAKIP.

WANI JIWA! (COURAGE OF THE SPIRIT!)

Gerakan reformasi tahun 1998 menandai titik penting yang membawa era baru demokrasi, kebebasan, dan keadilan sosial di Indonesia setelah beberapa dekade pemerintahan orde baru. Adanya gerakan dari berbagai elemen terbukti dapat mendobrak sebuah rezim lama menuju perubahan. Keberhasilan gerakan reformasi bukan saja peran dari tokoh-tokoh elit, namun juga peran dari masyarakat kecil. Banyak kisah-kisah kecil yang menarik terjadi di balik gerakan reformasi yang penting untuk kita ketahui bersama.

The reform movement in 1998 marked an important point that brought a new era of democracy, freedom, and social justice in Indonesia after several decades of New Order governance. The movement from various elements proved capable of breaking down the old regime towards change. The success of the reform movement was not only the result of elite figures' roles but also the contributions of ordinary people. Many interesting small stories happened behind the reform movement that are important for us to know.



Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dalam pencapaian realisasi kinerja tahun 2024 sebagai berikut :

- Mereviu Indikator Kinerja yang belum memenuhi kriteria yang baik, supaya indikator kinerja yang ditetapkan memenuhi kriteria SMART;
- Mengikuti pedoman-pedoman penilaian SAKIP sesuai dengan ketentuan berlaku.
- Melakukan koordinasi pimpinan dan pegawai untuk melaksanakan evaluasi capaian perjanjian kinerja secara berkala.

Perbandingan Realisasi Capaian 2023 dan 2024

Sasaran Kinerja Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023	Realisasi 2023	%	Target 2024	Realisasi 2024	%
[3.0] Meningkatnya tata kelola Museum dan Cagar Budaya	[3.1] Predikat SAKIP Museum dan Cagar Budaya	-	-	-	B	BB	100

Perbandingan Realisasi Capaian Tahun Berjalan dengan Target Rencana Strategis

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Total Renstra	Realisasi			% THD Target Renstra
			2023	2024	s.d 2024	
[3.0] Meningkatnya tata kelola Museum dan Cagar Budaya	[3.1] Predikat SAKIP Museum dan Cagar Budaya	BB	-	BB	BB	100

Penilaian SAKIP Museum dan Cagar Budaya baru pertama kali dilakukan pada tahun 2024 karena satuan kerja baru terbentuk di tahun 2023 sehingga belum ada penjelasan mengenai perbandingan capaian kinerja di tahun sebelumnya dan capaian target rencana strategis.

Indikator Kinerja Kegiatan # 2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Museum dan Cagar Budaya.

Pengertian menurut Definisi Operasional

Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga.

Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) IKPA Berdasarkan PMK 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

EKA Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga, EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.

Untuk menghitung nilai kinerja anggaran dan pelaksanaan RKA-K/L, digunakan rumus berikut ini:

$$NKA=50%\times EKA+50%\times IKPA100\%$$

Nilai EKA diambil dari aplikasi SMART DJA

Nilai IKPA diambil dari 13 indikator pada aplikasi Online Monitoring Sistem Pelaksanaan Anggaran Negara (OM-SPAN)

Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	%
[3.0] Meningkatnya tata kelola Museum dan Cagar Budaya	[3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Museum dan Cagar Budaya.	92,07	94,09	100

Pada tabel diatas dapat dilihat, Tabel di atas merupakan perbandingan antara target dan realisasi Indikator Kinerja Kegiatan #2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Museum dan Cagar Budaya. pada tahun 2024. Museum dan Cagar Budaya mendapatkan nilai kinerja anggaran sebesar 94,09, melebihi target yang ditentukan yaitu nilai 92,07. Hal ini disebabkan Museum dan Cagar budaya mampu untuk memenuhi semua komponen nilai kinerja perencanaan anggaran dan nilai kinerja pelaksanaan anggaran walaupun dengan nilai yang belum sempurna.

Evaluasi kinerja anggaran berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran (IKPA) dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran (EKA).

EKA (KINERJA HASIL)

96,82

+

IKPA (KINERJA PROSES)

91,36

TOTAL KINERJA

94,09



Dalam grafik perbandingan target dan realisasi tahun sebelumnya, terdapat peningkatan nilai kinerja anggaran. Terdapat kenaikan nilai kinerja anggaran sebesar 2,03 point dibandingkan sebelumnya. Capaian tahun 2023 sebesar 92,06 dan capaian di tahun 2024 sebesar 94,09. Hal ini menunjukkan komitmen Museum dan Cagar Budaya dalam meningkatkan nilai kinerja anggaran satker setiap tahunnya.

Perbandingan target dan realisasi tahun sebelumnya

Sasaran Kinerja Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023	Realisasi 2023	%	Target 2024	Realisasi 2024	%
[3.0] Meningkatnya tata kelola Museum dan Cagar Budaya	[3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Museum dan Cagar Budaya.	91	92,06	100	92,07	94,09	100

Perbandingan target dan realisasi terhadap target rencana strategis

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Total Renstra	Realisasi			% THD Target Renstra
			2023	2024	s.d 2024	
[3.0] Meningkatnya tata kelola Museum dan Cagar Budaya	[3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Museum dan Cagar Budaya.	92	92,06	94,09	94,09	100

Dalam grafik perbandingan target dan realisasi tahun sebelumnya, terdapat peningkatan nilai kinerja anggaran. Terdapat kenaikan nilai kinerja anggaran sebanyak 2,03 point. Capaian pada tahun 2023 sebesar 92,06 dan capaian pada tahun 2024 sebesar 94,09. Hal ini menunjukkan komitmen Museum dan Cagar Budaya dalam meningkatkan nilai kinerja anggaran satker setiap tahunnya.



ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KEBERHASILAN ATAU KEGAGALAN PENCAPAIAN TARGET INDIKATOR KINERJA

IKK #2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Museum dan Cagar Budaya

Berikut beberapa analisis faktor penyebab keberhasilan pencapaian target indikator kinerja:

- Memenuhi komponen penilaian IKPA dan EKA secara berkala dan akuntabel;
- Layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya ditjen kebudayaan yang terdiri dari layanan perkantoran, layanan umum dan layanan sarana dan prasarana;
- Rapat koordinasi Pemantauan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan program/kegiatan bulanan dan triwulanan;
- Mengikuti Bimbingan Teknis dan sosialisasi mengenai penilaian kinerja.



Berikut hambatan pencapaian target indikator kinerja:

- Kurang telitinya operator dalam pengajuan anggaran, sehingga adanya kesalahan SPM atau terlambat pengajuannya.
- Terdapat blokir anggaran *automatic adjustment* menyebabkan beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan.
- Pencairan anggaran tidak sesuai dengan perencanaan pencairan anggaran yang sudah ditetapkan secara berkala karena adanya kebijakan blokir *automatic adjustment* yang mempengaruhi penjadwalan kegiatan.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dalam pencapaian realisasi kinerja tahun 2024 sebagai berikut :

- Pemeriksaan secara berjenjang dan disiplin waktu atas pengajuan anggaran;
- Menjadwalkan kembali kegiatan yang tidak terkena blokir untuk memaksimalkan penilaian kinerja terkait realisasi anggaran setiap bulan;
- Pimpinan melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin untuk memantau serapan anggaran, capaian kinerja satker dan memberikan informasi terbaru terkait nilai kinerja anggaran.

Terobosan/inovasi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja tahun 2024 adalah

- Melakukan Koordinasi dalam perencanaan, pemantauan dan evaluasi secara intensif;
- SOP atas pelaksanaan kegiatan sampai pelaporan dilaksanakan dengan baik, sehingga akan mempermudah dalam pengisian capaian kinerja di sistem;
- Penguatan peran, tanggung jawab dan komitmen masing-masing petugas terkait nilai kinerja.



Pagu anggaran Museum dan Cagar Budaya Tahun 2024, sampai disusunnya Laporan Kinerja ini sebesar Rp.590.536.708.000 (Lima ratus sembilan puluh miliar lima ratus tiga puluh enam juta tujuh ratus delapan ribu rupiah). Realisasi pagu anggaran tahun 2024 sebesar Rp.463.088.452.524 (Empat ratus enam puluh tiga juta delapan puluh delapan juta empat ratus lima puluh dua ribu lima ratus dua puluh empat rupiah). Rincian anggaran dan realisasi belanja per 31 Desember 2024 sebagai berikut:



Dijabarkan pada sasaran kinerja kegiatan sesuai Perjanjian Kinerja Pimpinan tahun 2024 sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
[1.0] Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	[1.1] Jumlah Koleksi yang dilindungi	28.900.000.000	26,100,885,985	90,31
[2.0] Meningkatnya jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	[2.1] Jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	190.886.726.000	122,717,230,114	64,28
[3.0] Meningkatnya tata kelola Museum dan Cagar Budaya	[3.1] Predikat SAKIP Museum dan Cagar Budaya	102.980.768.000	102,031,633,826	99,08
	[3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Museum dan Cagar Budaya			

DIPA Museum dan Cagar Budaya tahun 2024 dengan nilai pagu awal sebesar Rp.591.736.708.000 dengan rincian pagu PNPB berjalan sebesar Rp38.269.214.000 dan Rupiah Murni sebesar Rp.553.467.494.000 pada Program Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan sebesar Rp.487.555.940.000 dan Program Dukungan Manajemen sebesar Rp.104.180.768.000. Dan dengan blokir anggaran awal sebesar Rp.391.562.828.

Mengalami 15 kali revisi DIPA, Pagu Museum dan Cagar Budaya menjadi Rp.590.536.708.000 terdiri dari Rp.38.269.214.000 merupakan anggaran PNPB BLU dan Rp.582.267.494.000 merupakan anggaran Rupiah Murni dengan blokir sebesar Rp.124.995.480.000 dan pergeseran anggaran sebesar Rp.1.200.000.000 ke unit lain sehingga anggaran yang dapat digunakan Museum dan Cagar Budaya sebesar Rp.249.966.583.000 dengan porsi Rp.102.980.768.000 pada Program Dukungan Manajemen dan Rp.146.985.815.000 pada Program Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan.

Efisiensi Anggaran

Efisiensi yang dilakukan Museum dan Cagar Budaya terdapat pada kegiatan revitalisasi pada komponen pengelolaan teknis yaitu negosiasi kontrak konstruksi/revitalisasi. sehingga terdapat sisa anggaran.

INOVASI

Inovasi berupa pengaplikasian TMS (The Museum System) atau Sistem Manajemen Koleksi untuk pengelolaan koleksi secara digital. Namun demikian pada awal perancangan *mock up*, sistem ini terkena dampak gangguan Pusat Data Nasional (PDN). Sistem server yang terkena *hack* dan menyebabkan pengembangan inovasi tersebut tidak dapat dilaksanakan secara optimal pada tahun 2024.

Reimajinasi warisan budaya di mana 3 museum (Museum Benteng Vredeburg, Museum Song Terus, Museum Nasional) menjadi percontohan dalam menyampaikan pesan budaya ke masyarakat luas dengan mengintegrasikan teknologi modern dan pendekatan baru untuk mengubah pengalaman masyarakat terhadap museum dan situs cagar budaya. Beberapa terobosan baru dalam penyampaian budaya, pameran dengan sentuhan teknologi terbaru sehingga menciptakan pengalaman baru bagi pengunjung.

Program Croscutting

Program kerjasama yang dilakukan Museum dan Cagar Budaya :

1. Program Citra Nusa @ Indonesia: Kita Serumpun merupakan inisiatif budaya yang bertujuan mempererat hubungan serumpun antara Indonesia dan Malaysia melalui pelestarian seni, budaya, dan tradisi. Acara ini diselenggarakan di Museum Kebangkitan Nasional, Jakarta, dengan dukungan penuh dari berbagai pihak, termasuk Jabatan Muzium Malaysia, institusi budaya lokal, serta Museum dan Cagar Budaya (MCB), yang memfasilitasi tempat dan publikasi resmi kegiatan ini.

Lokasi: Museum Kebangkitan Nasional, Jakarta

- Tanggal:
 - Pameran: 3-31 Agustus 2024 (Museum tutup setiap Senin)
 - Festival: 10, 11, 13, 14, & 15 Agustus 2024
 - Peresmian: 13 Agustus 2024 ● Jam Operasional: 09.00 - 16.00 WIB

A. Pameran Kita Serumpun

- Menampilkan berbagai karya seni dan budaya serumpun yang menggambarkan kedekatan hubungan Indonesia dan Malaysia.
- Pameran juga menyajikan permainan tradisional yang dapat dimainkan pengunjung, serta lokakarya dan demonstrasi langsung dari para ahli seni.

B. Festival Kita Serumpun

- Tanggal: 10, 11, 13, 14, & 15 Agustus 2024
- Kegiatan:
 - Persembahan kebudayaan berupa tarian dan musik tradisional dari kedua negara.
 - Sajian gastronomi khas Indonesia dan Malaysia, memperkenalkan keanekaragaman kuliner Nusantara.
 - Lokakarya dan demonstrasi seni tradisional, seperti kerajinan tangan dan teknik memasak makanan tradisional.

Tanggal: 13 Agustus 2024 .

- Dihadiri oleh perwakilan dari Jabatan Muzium Malaysia, pejabat dari Museum Kebangkitan Nasional, dan tokoh budaya dari kedua negara.



PENGHARGAAN

Museum dan Cagar Budaya dibawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi berhasil mendapatkan penghargaan dari **Detik** atas kontribusinya dalam pemberdayaan masyarakat dan inovasi pelayanan publik melalui kampanye reimajinasi warisan budaya. Penghargaan ini diberikan atas keberhasilan Museum dan Cagar Budaya dalam mengintegrasikan teknologi modern dan pendekatan baru untuk mengubah pengalaman masyarakat terhadap museum dan situs cagar budaya di Indonesia sejak diluncurkan pada Mei 2024. Sejak Reimajinasi Warisan Budaya diluncurkan, sejumlah pencapaian besar telah terwujud. Seperti Museum Benteng Vrederburg mengalami peningkatan jumlah pengunjung sebesar 500 % setelah revitalisasi konsep di terapkan. Museum dan Cagar Budaya telah berhasil memulihkan dan membuka kembali Museum Nasional Indonesia setelah insiden kebakaran, dengan desain pameran yang sepenuhnya dimordenisasi, menciptakan pengalaman baru bagi pengunjung.

Peran Museum dan Cagar Budaya (MCB)

Museum dan Cagar Budaya (MCB) berperan penting dalam menyukseskan kegiatan ini dengan:

- Memfasilitasi Tempat: MCB menyediakan Museum Kebangkitan Nasional sebagai lokasi utama untuk kegiatan pameran, festival, dan acara peresmian.
- Publikasi Resmi: MCB mendukung publikasi acara melalui saluran informasi resmi, sehingga meningkatkan jangkauan audiens dan partisipasi masyarakat.

Hasil dan Dampak Kegiatan

- Peningkatan Kesadaran Budaya: Acara ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kedekatan budaya Indonesia dan Malaysia.
- Jumlah Pengunjung: Selama sebulan, acara ini berhasil menarik lebih dari 1.000 pengunjung, mulai dari pelajar, akademisi, hingga masyarakat umum.
- Diplomasi Budaya: Program ini menjadi wadah strategis untuk mempererat hubungan diplomasi budaya antara kedua negara serumpun.
 - Apresiasi Publik: Respon positif dari pengunjung menunjukkan antusiasme tinggi terhadap acara serupa di masa depan.



2. Pameran Kastel dan Puri Republik Ceko di Galeri Nasional Indonesia.

Kegiatan Pameran Kastel dan Puri Republik Ceko merupakan hasil kerja sama antara Galeri Nasional Indonesia, Museum dan Cagar Budaya (MCB), serta Kedutaan Besar Republik Ceko melalui Museum Nasional Ceko. Selain pameran fotografi, kerja sama ini juga mencakup penyelenggaraan Master Class tentang Bangunan Cagar Budaya, bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pegawai di lingkungan MCB dalam memahami dan mengelola bangunan cagar budaya.

Pelaksanaan Kegiatan

- Nama Kegiatan: Pameran Kastel dan Puri Republik Ceko & Master Class Bangunan Cagar Budaya
 - Pameran Fotografi:
 - Tanggal: 11 - 30 November 2024
 - Waktu: 09.00 - 19.00 WIB
 - Lokasi: Gedung D, Museum dan Cagar Budaya



Master Class:

- Tanggal: 11 November 2024
- Lokasi: Museum Nasional Indonesia
- Peserta: Pegawai di lingkungan Museum dan Cagar Budaya (MCB)

Rangkaian Kegiatan

1. Pameran Fotografi: Memamerkan karya fotografi yang menampilkan keindahan arsitektur Kastel dan Puri dari wilayah Bohemia dan Moravia. Selain visual, pameran ini juga menyuguhkan kisah sejarah yang mendalam.
2. Master Class Bangunan Cagar Budaya: Disampaikan oleh ahli konservasi dari Museum Nasional Ceko, master class ini membahas teknik pelestarian, manajemen, dan interpretasi bangunan cagar budaya. Peserta mendapatkan pengetahuan teoritis dan praktis untuk mendukung tugas mereka dalam pelestarian warisan budaya.
3. Publikasi dan Fasilitasi: Museum dan Cagar Budaya memfasilitasi ruang dan mendukung publikasi acara melalui kanal resmi untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

Hasil dan Dampak

- Peningkatan Kapasitas Pegawai MCB: Master class memberikan pemahaman baru bagi pegawai MCB terkait pengelolaan bangunan cagar budaya.
- Peningkatan Minat Publik: Pameran fotografi berhasil menarik perhatian pengunjung dari berbagai kalangan, memperkuat apresiasi terhadap warisan budaya.
- Promosi Budaya Ceko: Melalui pameran dan diskusi, masyarakat Indonesia lebih mengenal kekayaan sejarah dan budaya Republik Ceko.
- Penguatan Kerja Sama Internasional: Kolaborasi ini mempererat hubungan antara institusi budaya Indonesia dan Republik Ceko, menciptakan peluang untuk program serupa di masa mendatang



BAB IV PENUTUP



Realisasi Kinerja Keuangan

Museum dan Cagar Budaya	Pagu	Realisasi	78.45 %
	590.536.708.000	463.088.452.524	

Realisasi Capaian Kinerja

Sasaran Kinerja kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	%
SK 1	Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	IKK 1.1	Jumlah Koleksi yang dilindungi	360.584	275.518	76,41
SK 2	Meningkatnya jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	IKK 2.1	Jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	4.500.910	2.583.920	57,41
SK 3	Meningkatnya tata kelola Museum dan Cagar Budaya	IKK 3.1	Predikat SAKIP Museum dan Cagar Budaya	B	BB	100
		IKK 3.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Museum dan Cagar Budaya	92.07	94.09	100

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

- Perubahan iklim, faktor biologis dan faktor kimia menyebabkan koleksi rentan rusak, lembab/berjamur walaupun telah dikonservasi;
- Pendataan koleksi belum berjalan maksimal dikarenakan Sistem Manajemen Koleksi (aplikasi The Museum System / TMS) terkena dampak gangguan Pusat Data Nasional (PDN);
- Beberapa unit museum masih dalam proses revitalisasi sehingga beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan ditahun 2024;
- Kanal Media sosial seperti youtube IHA (Indonesian Heritage Agency) masih berkembang sehingga beberapa konten belum update.

Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, berbagai inovasi dan strategi telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target kinerja, antara lain:

- Konservator menggunakan alat pendeteksi keberadaan jamur pada koleksi yang rentan terhadap tumbuhnya jamur, dilakukan pembersihan mekanis terhadap permukaan koleksi dan lingkungan mikro secara teratur dan Museum memiliki beberapa alat untuk menstabilkan suhu dan kelembaban sehingga meringankan dampaknya terhadap kerusakan koleksi yang ada di storage;
- Kegiatan pendataan koleksi museum dan galeri masih dilakukan secara manual dan mengaktifkan server cadangan di unit museum sangiran;
- Kegiatan revitalisasi diharapkan dilaksanakan pada awal tahun anggaran sehingga pada masyarakat dapat berkunjung dan memanfaatkan museum, galeri dan cagar budaya di waktu libur;
- Kerjasama dengan beberapa ahli dalam pengembangan konten media sosial agar kebutuhan informasi dapat dicapai oleh masyarakat.

Langkah Kerja ke Depan

- Pelatihan dan regenerasi SDM dalam konservasi koleksi museum;
- Memaksimalkan sarana dan prasarana dalam operasional museum dan cagar budaya;
- Melakukan pengelolaan koleksi secara menyeluruh;
- Bekerjasama dengan pemangku kepentingan/ komunitas di berbagai lini sehingga pemanfaatan museum, galeri dan cagar budaya dapat optimal;
- Menghadirkan narasumber yang kompeten dari lintas study agar lebih menarik peminat museum dan cagar budaya;
- Perjanjian kinerja disosialisasikan kepada semua pegawai, pimpinan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap ketercapaian kinerja dan anggaran;
- Memenuhi komponen nilai SAKIP dan Nilai Kinerja Anggaran.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- PERJANJIAN KINERJA AWAL
- PERJANJIAN KINERJA AKHIR
- PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2024
- SURAT PERNYATAAN LAPORAN KINERJA TELAH REVIU
- LHE SAKIP 2024





**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Plt. Kepala Museum dan Cagar Budaya
Dengan
Direktur Jenderal Kebudayaan**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : AHMAD MAHENDRA
Jabatan : Plt. Kepala Museum dan Cagar Budaya
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Hilmar Farid
Jabatan : Direktur Jenderal Kebudayaan
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 15 Februari 2024

Direktur Jenderal Kebudayaan,

Plt. Kepala Museum dan Cagar Budaya,

 Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Hilmar Farid
NIP -

 Ditandatangani secara elektronik
oleh :
AHMAD MAHENDRA
NIP 196910261998021001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	[1.1] Jumlah Koleksi yang dilindungi	360584
[2.0] Meningkatnya jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	[2.1] Jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	4500910
[3.0] Meningkatnya tata kelola Museum dan Cagar Budaya	[3.1] Predikat SAKIP Museum dan Cagar Budaya	B
[3.0] Meningkatnya tata kelola Museum dan Cagar Budaya	[3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Museum dan Cagar Budaya	92.07

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan	Rp. 104.180.768.000,-
2.	6962	Pengelolaan Museum, Galeri, dan Cagar Budaya	Rp. 487.555.940.000,-
Total Anggaran			Rp. 591.736.708.000,-

Jakarta, 15 Februari 2024

Direktur Jenderal Kebudayaan,

Plt. Kepala Museum dan Cagar Budaya,



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Plt. Kepala Museum dan Cagar Budaya
Dengan
Direktur Jenderal Kebudayaan

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : AHMAD MAHENDRA
Jabatan : Plt. Kepala Museum dan Cagar Budaya
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Hilmar Farid
Jabatan : Direktur Jenderal Kebudayaan
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 13 Desember 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Kebudayaan
Hilmar Farid

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Plt. Kepala Museum dan Cagar
Budaya
AHMAD MAHENDRA



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[SK 1] Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	[IKK 1.1] Jumlah Koleksi yang dilindungi	Unit	360584
[SK 2] Meningkatnya jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	[IKK 2.1] Jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	Orang	4500910
[SK 3] Meningkatnya tata kelola Museum dan Cagar Budaya	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Museum dan Cagar Budaya	Predikat	B
	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Museum dan Cagar Budaya	Nilai	92.07

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan	Rp 102.980.768.000
2	6962	Pengelolaan Museum, Galeri, dan Cagar Budaya	Rp 487.555.940.000
Total Anggaran			Rp 590.536.708.000


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Jenderal Kebudayaan
 Hilmar Farid

Jakarta, 13 Desember 2024


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Plt. Kepala Museum dan Cagar Budaya
 AHMAD MAHENDRA



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Laporan Kinerja Triwulan 4 Museum dan Cagar Budaya Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Museum dan Cagar Budaya selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[SK 1] Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi				
[IKK 1.1] Jumlah Koleksi yang dilindungi	360584	Unit	360584	275518
[SK 2] Meningkatnya jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya				
[IKK 2.1] Jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	4500910	Orang	4500910	-1380973
[SK 3] Meningkatnya tata kelola Museum dan Cagar Budaya				
[IKK 3.1] Predikat SAKIP Museum dan Cagar Budaya	B	Predikat	B	BB
[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Museum dan Cagar Budaya	92.07	Nilai	92.07	78.21

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[SK 1] Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi **[IKK 1.1] Jumlah Koleksi yang dilindungi**

Progress/Kegiatan

Telah dilakukan Pendataan koleksi sebanyak 257.088 unit dan Konservasi koleksi sebanyak 18.430 unit selama tahun 2024.

Kendala/Permasalahan

Terdapat blokir anggaran pada komponen anggaran konservasi.

Pendataan koleksi belum berjalan maksimal dikarenakan Sistem Manajemen Koleksi (aplikasi The Museum System / TMS) terkena dampak gangguan Pusat Data Nasional (PDN).

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRé



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Telah dilakukan optimalisasi kegiatan menyesuaikan dengan anggaran yang tersedia.

[SK 2] Meningkatnya jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya
[IKK 2.1] Jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya

Progress/Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan rutin (Hari Batik Nasional, Bulan Pemuda, Reopening Museum Nasional, Museum Keliling Kepresidenan Balai Kirti, Basoeki Abdullah Art Award, Pameran Antik dan Pameran Pitecantrophus) serta kegiatan Branding Museum dan Cagar Budaya selama triwulan IV.

Kendala/Permasalahan

Hingga akhir tahun terdapat blokir automatic adjustment yang tidak akan di buka oleh Kementrian Keuangan (DJA) hingga tutup buku. sehingga beberapa kegiatan prioritas tidak dapat dilaksanakan.

Terjadi kesalahan penginputan pada triwulan III (seharusnya capaian kumulatif sebanyak 2.002.408 orang).

Strategi/Tindak Lanjut

Telah dilakukan optimalisasi kegiatan menyesuaikan dengan anggaran yang tersedia

[SK 3] Meningkatnya tata kelola Museum dan Cagar Budaya
[IKK 3.1] Predikat SAKIP Museum dan Cagar Budaya

Progress/Kegiatan

Nilai hasil Evaluasi SAKIP 2024 Museum dan Cagar Budaya sebesar 79.15 dengan bobot BB.

Kendala/Permasalahan

- Ketelibatan pimpinan dalam pengukuran capaian kinerja dan dokumentasi belum ada
- Dikarenakan satker baru nilai SAKIP satker hanya dapat dicapai dengan nilai tertinggi BB

Strategi/Tindak Lanjut

Hasil catatan Evaluasi SAKIP akan dijadikan perbaikan di tahun depan

[SK 3] Meningkatnya tata kelola Museum dan Cagar Budaya
[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Museum dan Cagar Budaya

Progress/Kegiatan

Nilai Kinerja Anggaran merupakan capaian sementara, progres tertanggal 31 Desember 2024.

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRé



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Nilai Kinerja Anggaran merupakan capaian sementara, progres tertanggal 31 Desember 2024.

Strategi/Tindak Lanjut

Nilai Kinerja Anggaran merupakan capaian sementara, progres tertanggal 31 Desember 2024.

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DH.6962.ABH.001] Naskah Pengembangan Museum, Galeri dan Cagar Budaya	Rekomendasi Kebijakan	3	3	0	Rp2.000.000.000	Rp1.904.847.366	Rp95.152.634
[DH.6962.QAA.001] Masyarakat yang Mengapresiasi Museum, Galeri dan Cagar Budaya	Orang	3002000	2002408	999592	Rp190.886.726.000	Rp100.733.634.448	Rp90.153.091.552
[DH.6962.RBN.002] Revitalisasi Museum dan Galeri	unit	10	6	4	Rp265.769.214.000	Rp210.397.038.033	Rp55.372.175.967
[DH.6962.RDN.001] Koleksi, Cagar Budaya Nasional, dan Benda Budaya Yang Dikelola	unit	250000	148207	101793	Rp28.900.000.000	Rp26.006.050.985	Rp2.893.949.015
[WA.5180.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	1	0	Rp10.000.000	Rp8.800.000	Rp1.200.000
[WA.5180.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	1	0	Rp8.039.352.000	Rp7.644.310.240	Rp395.041.760
[WA.5180.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	Rp93.731.416.000	Rp93.215.826.592	Rp515.589.408
[WA.5180.EBB.951] Layanan Sarana Internal	Unit	1	1	0	Rp1.200.000.000	Rp1.192.432.722	Rp7.567.278
Total Anggaran					Rp590.536.708.000	Rp441.102.940.386	Rp149.433.767.614

D. Rekomendasi Pimpinan

Hasil Evaluasi Kinerja akan dijadikan acuan perbaikan di tahun depan

Jakarta, 31 Desember 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Plt. Kepala Museum dan Cagar Budaya
AHMAD MAHENDRA



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE





**Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Museum dan Cagar Budaya
Tahun 2024**

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	25.5
2	Pengukuran Kinerja	30%	24.6
3	Pelaporan Kinerja	15%	12.3
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	16.75
Predikat		BB	79.15

Catatan

A. Perencanaan Kinerja

1. Pada triwulan ke II masih belum mencapai setengah dari target pada Perjanjian Kinerja dan belum diketahui capaian pada triwulan ke III

B. Pengukuran Kinerja

1. Dokumentasi wawancara dengan pimpinan dan pegawai belum lengkap
2. Data dukung berupa dokumen Punishment dari penilaian kinerja belum lengkap

C. Pelaporan Kinerja

1. Pada Dokumen Lakin Tahun 2022 belum ada realisasi karena MCB baru terbentuk pada tahun 2023 sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun 2022
2. Pada tahun 2023, Museum dan Cagar Budaya tidak melakukan efisiensi anggaran berupa pemotongan anggaran. Hal yang dilakukan oleh Museum dan Cagar Budaya yaitu melakukan efisiensi capaian kinerja

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Belum terdapat bukti tidak lanjut hasil evaluasi /2023AKIP Kemendikbudristek tahun 2023 sesuai surat Setjen Nomor Manual.174/A.A1/PR.04.03 dan pada Tahun 2023 MCB tidak melakukan Evaluasi SAKIP

Rekomendasi

A. Perencanaan Kinerja



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

1. Pada triwulan kelV agar dapat memenuhi target yang sudah ditetapkan

B. Pengukuran Kinerja

1. Melengkapi Dokumentasi wawancara dengan pimpinan dan pegawai dalam mengukur capaian kinerja
2. Melengkapi Data dukung berupa dokumen Punishment yang telah diberikan dari penilaian kinerja

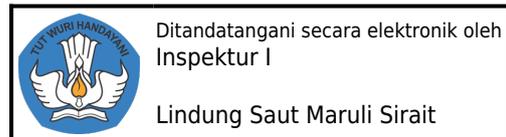
C. Pelaporan Kinerja

1. Pada Dokumen Lakin Tahun berikutnya agar mencantumkan perbandingan realisasi tahun 2023 dengan 2024
2. Pada tahun 2024, Museum dan Cagar Budaya agar dapat melakukan efisiensi anggaran dalam melaksanakan capaian kinerja

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Melengkapi data dukung yaitu bukti tidak lanjut hasil evaluasi /2023AKIP Kemendikbudristek tahun 2023 sesuai surat Setjen Nomor Manual.174/A.A1/PR.04.03 untuk Satuan Kerja yang baru terbentuk

Jakarta, 3 Desember 2024



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

	Pernyataan	Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	<input checked="" type="checkbox"/>
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	<input checked="" type="checkbox"/>
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun-tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	<input checked="" type="checkbox"/>
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	<input checked="" type="checkbox"/>
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	<input checked="" type="checkbox"/>
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	<input checked="" type="checkbox"/>

**Pernyataan Telah Direviu
Museum dan Cagar Budaya
Tahun Anggaran 2024**

Kami telah mereviu laporan kinerja Museum dan Cagar Budaya untuk tahun anggaran 2024 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Museum dan Cagar Budaya.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, 28 Januari 2025

Ketua Tim Reviu,



Mega Mandha Setyawan



MUSEUM DAN CAGAR BUDAYA
Jalan Medan Merdeka Barat No. 12
Jakarta Pusat 10110



+62 812 9595 3929



museum.cagarbudaya@kemdikbud.go.id



iha.kemdikbud.go.id



@IndonesianHeritageAgency



[indonesianheritageagency](https://www.instagram.com/indonesianheritageagency)



Indonesian
Heritage
Agency